

# PERAN GURU DALAM MENGOMUNIKASIKAN BAHASA INGGRIS PADA SISWA-SISWI DI MANADO INDEPENDENT SCHOOL

OLEH

Vonda Viona Gayatry.Watupongoh

Johnny J Senduk

Anthonius M Golung

Email : [Vionagayatriwatupongoh@gmail.com](mailto:Vionagayatriwatupongoh@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada peran guru dalam mengomunikasikan Bahasa Inggris pada siswa-siswi di Manado *Independent School*. Dengan fokus penelitian yakni, teknik komunikasi formal, teknik pendekatan komunikasi, teknik mendengar aktif dan adakah teknik lain yang digunakan guru. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yaitu dalam pengumpulan peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan landasan teori yaitu Teori Skinner dan Teori Interaksi Simbolik. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru yang digunakan dalam proses belajar siswa-siswi adalah berdasarkan komunikasi gabungan semi formal, pendekatan komunikasi, mendengar aktif dan pendekatan komunikasi antarpribadi. Dimana guru menggunakan Bahasa Inggris dalam berkomunikasi dengan siswa-siswi dalam proses belajar dan tetap menggunakan isyarat atau simbol-simbol. Serta menggunakan media yang digunakan guru sering disebut sebagai alat pembantu berupa LCD, komputer, yang menampilkan gambar-gambar serta kata-kata dan alat media yang lainnya. Dalam proses belajar guru juga melakukan pendekatan komunikasi antarpribadi dengan siswa-siswi di Manado *Independent School*. Pesan yang disampaikan guru dengan menggunakan Bahasa Inggris dapat dipahami oleh siswa dan siswi. Hambatan komunikasi yang terjadi dalam proses belajar adalah keadaan guru yang kurang baik sehingga tidak memperhatikan anak didiknya atau siswa yang kurang meminati pelajaran serta pasifnya dalam penggunaan Bahasa Inggris. Akhirnya membuat pelajar tidak ingin belajar dengan aktif. Untuk itu diperlukan kesabaran yang besar bagi guru dalam mendidik dan melatih siswa-siswi untuk dapat lebih berani dalam penggunaan Bahasa Inggris serta lebih aktif dalam proses belajar.

**Kata kunci : Guru, Komunikasi, Siswa**

## PENDAHULUAN

Komunikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar yaitu, pertama, komunikasi sebagai aksi (komunikasi satu arah), dimana komunikasi ini guru berperan sebagai pemberi aksi dan siswa pasif. Kedua, komunikasi sebagai interaksi (komunikasi dua arah) yang artinya, guru dan siswa dapat berperan sama yaitu pemberi aksi dan penerima aksi. Dan yang ketiga, komunikasi sebagai transaksi (komunikasi banyak arah), atau komunikasi yang tidak hanya melibatkan interaksi yang dinamis antara siswa dengan siswi. Sehingga dengan belajar yang mengembangkan kegiatan siswa yang optimal, sehingga menumbuhkan siswa belajar aktif.

Dari enam bahasa resmi International, salah satunya adalah Bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan bahasa global dan sangat berperan dalam berkomunikasi untuk berinteraksi secara globalisasi. Bahasa Inggris sangat penting untuk dipelajari karena mengaitkan segala aspek, baik itu bisnis, politik, sosial, budaya, dan juga didalam dunia pendidikan. Dengan kata lain bahasa Inggris merupakan jembatan dunia dalam berbagai kegiatan. Jadi bahasa Inggris dapat menjadi investasi bagi siswa di masa depan.

Dalam hal ini, peran guru sangatlah penting dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik baik itu dalam pendidikan

formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah". Menurut Muh Zein (2016:2) Peranan guru bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan memberi fasilitas belajar (*directing and facilitating the learning*) agar proses belajar lebih memadai. Dalam pembelajaran guru harus memahami hakekat materi pelajaran yang diajarkannya sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa, dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pembelajaran

Manado *Independent School* (MIS) adalah satu-satunya sekolah di Manado yang mendapatkan surat izin sekolah internasional dari Departemen Pendidikan Nasional sebagai sekolah yang berstandar internasional. Siswa-siswi yang terdaftar berasal dari beberapa negara. MIS mengintergrasikan kurikulum nasional dengan kurikulum internasional. Sarana pembelajaran menggunakan bahasa Inggris untuk semua pelajaran kecuali Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) dan Bahasa Indonesia. Sekolah ini mewajibkan menggunakan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi saat jam kelas maupun di luar kelas.

Dalam penelitian ini peneliti tertarik ingin meneliti peran guru dalam mengomunikasikan Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Disaat siswa siswi yang dari berbagai negara mengawali proses belajar mereka di

Manado *Independent School* dan ada beberapa pelajar yang dari non lokal sebagiannya yaitu pelajar yang menggunakan bahasa mereka sendiri atau bahasa lokal mereka. Manado *Independent School* hanya menggunakan satu bahasa saat berkomunikasi yaitu bahasa Inggris, namun ada beberapa siswa siswi yang masih pasif dalam menggunakan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi untuk berinteraksi sesama pelajar maupun pelajar dan guru.

Bagi pelajar yang akan berinteraksi di sekolah tersebut, tentunya kendalanya adalah mengubah pola pikir siswa yang awalnya sudah terbiasa dengan bahasa dari Negara mereka sendiri yang akan disatukan ke dalam Bahasa Inggris, untuk berkomunikasi dengan baik agar dapat dipahami. Bukan masalah uangnya atau fasilitasnya melainkan bahasa untuk berkomunikasi. Pengajar atau guru telah melakukan berbagai cara untuk bisa memberikan yang terbaik untuk pelajar, mulai dari kelas reguler, dan tugas tambahan di akhir kelas.

Meskipun begitu ada beberapa siswa-siswi yang masih pasif dalam mengimplementasikan untuk berbahasa Inggris, sehingga sulit berkomunikasi antara pelajar dengan pengajar. Aspek lainnya bisa juga pelajar yang sulit untuk memahami apa yang di ajarkan dikarenakan kurangnya fokus di dalam jam kelas atau guru yang kurang memahami atau memperhatikan sifat dan karakter dalam penangkapan materi oleh anak didiknya.

Di sinilah peran guru harus mampu menyesuaikan dengan kondisi pelajar tersebut. Peran komunikasi yang di lakukan dengan siswa-siswi yang baru saja mengawali proses belajar mereka tentu saja menggunakan komunikasi yang mudah di pahami oleh pelajar akan apa yang di sampaikan oleh seorang guru untuk mereka mengerti. Sesuai dengan fungsinya bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Komunikasi**

Istilah komunikasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan pengiriman dan penerima pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Menurut Zuraida Kherustika (2004:4), komunikasi merupakan hubungan kontak manusia baik individu maupun kelompok. Hampir setiap hari manusia melakukan aktivitasnya dengan berkomunikasi. Komunikasi juga memiliki peran dalam kehidupan sosial dan kehidupan bermasyarakat. Masyarakat dan kebudayaan atau adat merupakan suatu sistem yang saling berhubungan dan tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lain karena kebudayaan bertumbuh dan berkembang dari suatu masyarakat.

Adat adalah kebiasaan-kebiasaan prilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu kebudayaan atau adat di Indonesia adalah adat

Lampung yang merupakan salah satu suku Bangsa di Indonesia. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak.

Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi dengan bahasa nonverbal.

Menurut Onong, U. Effendy, (1986 : 60), komunikasi berasal dari Bahasa Latin : *Communication* yang artinya: pergaulan, peran, serta, kerja sama yang bersumber dari istilah "*Communis*" yang berarti sama, sama disini maksudnya sama makna atau suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan. Karena jika tidak terjadi kesamaan makna antara dua aktor komunikasi yakni komunikator dan komunikan itu atau komunikan tidak mengerti pesan yang diterimanya maka komunikasi tidak terjadi.

Pengertian komunikasi secara etimologis seperti yang dikemukakan ahli tersebut adalah: pergaulan, peran serta, kerja sama yang juga mempunyai pengertian, sama makna terhadap simbol yang digunakan.

Menurut Riant Nugroho (2004:72) tujuan komunikasi menciptakan pemahaman bersama atau mengubah

persepsi, bahkan perilaku. Tujuan komunikasi juga adalah pesan yang disampaikan dapat dimengerti, untuk memahami orang lain, menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu kegiatan.

Fungsi dari komunikasi sebagai penyampaian informasi yang utama, mendidik, menghibur dan terakhir mempengaruhi orang lain dalam bersikap ataupun bertindak Effendy (2003:55)

### **Teknik Komunikasi**

Teknik komunikasi di gunakan supaya komunikasi antar manusia terjalin secara efektif. Pengertian teknik adalah suatu cara yang digunakan untuk melakukan sesuatu hal. Sedangkan pengertian komunikasi adalah penyampaian informasi dari komunikator ke komunikan melalui media tertentu. Maka pengertian teknik komunikasi adalah suatu cara yang digunakan dalam menyampaikan informasi dari komunikator ke komunikan dengan media tertentu. Dengan adanya teknik ini diharapkan setiap orang dapat secara efektif melakukan komunikasi satu sama lain dan secara tepat menggunakannya.

Dengan adanya beberapa teknik komunikasi ini diharapkan hambatan-hambatan dalam komunikasi dapat diminimalisasi. Bukan hanya komunikasi antar individu yang membutuhkan teknik komunikasi, dalam berkomunikasi dengan stakeholder atau antar karyawan juga perlu teknik komunikasi tersendiri.

## **Teknik Komunikasi Semi Formal**

### **A. Komunikasi Informatif**

*Informative communication* adalah suatu pesan yang disampaikan kepada seseorang atau sejumlah orang tentang hal-hal baru yang diketahuinya. Teknik ini berdampak kognitif pasalnya komunikan hanya mengetahui saja. Seperti halnya dalam penyampaian berita dalam media cetak maupun elektronik, pada teknik informatif ini berlaku komunikasi satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya bersifat umum, medianya menimbulkan keserempakan, serta komunikannya heterogen. Biasanya teknik informatif yang digunakan oleh media bersifat asosiasi, yaitu dengan cara menumpangkan penyajian pesan pada objek atau peristiwa yang sedang menarik perhatian khalayak.

### **B. Komunikasi Persuasif**

Komunikasi persuasif bertujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku komunikan yang lebih menekan sisi psikologis komunikan. Penekanan ini dimaksudkan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, tetapi persuasi dilakukan dengan halus, luwes, yang mengandung sifat-sifat manusiawi sehingga mengakibatkan kesadaran dan kerelaan yang disertai perasaan senang. Agar komunikasi persuasif mencapai tujuan dan sasarannya, maka perlu dilakukan perencanaan yang matang dengan mempergunakan komponen-komponen ilmu komunikasi yaitu komunikator, pesan, media, dan

komunikan. Sehingga dapat terciptanya pikiran, perasaan, dan hasil pengindraannya terorganisasi secara mantap dan terpadu. biasanya teknik ini afektif, komunikan bukan hanya sekedar tahu, tapi tergerak hatinya dan menimbulkan perasaan tertentu.

### **C. Komunikasi Bersifat Perintah**

Komunikasi instruktif atau koersi teknik komunikasi berupa perintah, ancaman, sangsi dan lain-lain yang bersifat paksaan, sehingga orang-orang yang dijadikan sasaran (komunikan) melakukannya secara terpaksa, biasanya teknik komunikasi seperti ini bersifat fear arousing, yang bersifat menakut-nakuti atau menggambarkan resiko yang buruk. Serta tidak luput dari sifat red-herring, yaitu interest atau muatan kepentingan untuk meraih kemenangan dalam suatu konflik, perdebatan dengan menepis argumentasi yang lemah kemudian dijadikan untuk menyerang lawan. Teknik ini bisa digunakan oleh atasan terhadap bawahannya yang menuntut adanya kedisiplinan kerja karyawannya.

### **D. Hubungan Manusia**

Hubungan manusiawi merupakan terjemahan dari human relation. Adapula yang mengartikan hubungan manusia dan hubungan antar manusia, namun dalam kaitannya hubungan manusia tidak hanya dalam hal berkomunikasi saja, namun didalam pelaksanaannya terkandung nilai nilai kemanusiaan serta unsur-unsur kejiwaan yang amat mendalam. Hubungan manusia pada umumnya dilakukan untuk

menghilangkan hambatan-hambatan komunikasi, meniadakan salah pengertian dan mengembangkan tabiat manusia.

### **Teknik Pendekatan Komunikasi**

Untuk melakukan hubungan manusia biasanya digunakan beberapa teknik pendekatan yaitu pendekatan emosional (*emosional approach*) dan pendekatan social budaya (*sosio-cultur approach*).

Pendekatan emosional. Dalam hubungan ini komunikator mempengaruhi kepercayaan komunikan terhadap fakta pesan yang disampaikan, maka teknik ini berujung pay off atau reward, yaitu bujukan atau rayuan dengan cara “mengiming-imingi” komunikan dengan hal yang menguntungkan atau menjanjikan harapan. Pada umumnya *emosional approach* ini menggunakan konseling sebagai senjata yang ampuh, baik secara langsung maupun tidak langsung, hal ini bertujuan agar pesan bisa secara langsung menyentuh perasaan komunikan. Pendekatan sosial budaya.

Salah satu tujuan komunikasi adalah tersampainya pesan dari komunikator kepada komunikan, maka dianjurkan bagi komunikator terlebih dahulu memahami perilaku sosial serta budaya masyarakat setempat yang akan menjadi komunikan. Hal ini bertujuan agar komunikan, lebih memahami serta tidak merasa tersinggung oleh pesan yang disampaikan oleh komunikator, selain hal tersebut masyarakat yang menjadi komunikan tidak dapat terlepas dari budaya.

### **Teknik Mendengar Aktif**

Mendengarkan merupakan suatu kegiatan memperhatikan dengan sebaik-baiknya dengan menggunakan indera pendengaran, sehingga memahami maksud secara tepat dari pihak komunikator. Untuk mendengarkan dengan baik diperlukan konsentrasi yang tinggi dari pikiran agar dapat menangkap dan menginterpretasi berita atau pesan yang dikirim komunikan. Proses mendengarkan secara aktif dan efektif tidak hanya menggunakan indera pendengaran, tetapi perpaduan antara indera pendengaran dengan pikiran.

### **Sekolah**

Pengertian Sekolah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI:we.id/sekolah) adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran; waktu atau pertemuan ketika murid-murid di beri pelajaran; usaha menuntut kepandaian; belajar di sekolah. Sekolah merupakan salah satu instansi manusia terpenting, tempat proses belajarmengajar berlangsung. Sekolah menambah pengetahuan anak didik tentang dunia, serta membantu anak didik menyesuaikan diri dengan tahap kemajuan dan perubahan cepat yang terjadi dalam kehidupan modern. Sekolah terbagi kedalam dua jenis, yaitu sekolah formal dan informal. Pendidikan formal adalah jenis pendidikan dengan sistem sekolah, sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan yang umumnya dilakukan

diluar sekolah, seperti sekolah musik atau tari.

### **Peran Guru**

Sosok guru adalah sosok yang pastiya sering di temui dimana-mana, di lingkungan tempat tinggal, anggota keluarga dan tentunya disekolah-sekolah. Dalam undang-undang nomor 14 tahun 2005 pasal 1 dijabarkan tentang guru dan dosen, “guru dan dosen adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Seorang guru memiliki peran yang sangat penting di dalam kelas yakni mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi pembelajaran seperti yang telah dijelaskan dalam Undang-undang diatas.

Guru berperan menyampaikan ilmu-ilmu yang dimiliki kepada muridnya. Guru merupakan sumber belajar muridnya. Dari gurulah, murid diajarkan membaca, menulis dan berhitung. Serta dari gurulah, murid mendapat pengetahuan baru dan pendidikan karakter. Guru sebagai orangtua kedua yang ada disekolah setelah orangtua kandung dirumah. Peranan guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihata-nasihata, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.

### **Proses Belajar**

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustama, 2001:461). Dalam proses pembelajaran guru dan siswa merupakan komponen yang tidak bias dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

Menurut Bafadal (2005:11), pembelajaran dapat diartikan sebagai segala usaha atau proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Sejalan dengnan itu, Jogiyanto (2007:12) juga berpendapat bahwa pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi suatu situasi yang dapat dijelaskan berdasarkan kecenderungan-kecenderungan reaksi asli, kematangan atau perubahan-perubahan sementara.

### **Teori Belajar**

Skinner (1904-1990), menganggap reward dan rierforcement merupakan faktor penting dalam belajar. Skinner berpendapat bahwa tujuan psikologi adalah meramal mengontrol tingkah laku. Pada teori ini guru memberi penghargaan hadiah atau nilai tinggi sehingga anak akan lebih rajin. Teori ini juga disebut dengan *operant conditioning*. *Operan conditioning* adalah suatu proses

penguatan perilaku operans yang dapat mengakibatkan perilaku tersebut dapat diulang kembali atau menghilang sesuai keinginan.

*Operant conditing* menjamin respon terhadap stimuli. Bila tidak menunjukkan stimuli maka guru tidak dapat membimbing siswa untuk mengarahkan tingkah lakunya. Guru memiliki peran dalam mengontrol dan mengarahkan siswa dalam proses belajar sehingga tercapai tujuan yang diinginkan.

Interaksi simbolik mempelajari sifat interaksi yang merupakan kegiatan social dinamis manusia. Teori interaksi simbolik ini adalah suatu aktivitas yang merupakan ciri khas manusia yaitu komunikasi atau pertukaran simbol yang diberi makna. Dalam terminology yang dipikirkan Mead, setiap isyarat non verbal dan pesan verbal yang dimaknai berdasarkan kesepakatan bersama oleh semua pihak yang terlibat dalam suatu interaksi merupakan suatu bentuk symbol yang mempunyai arti yang sangat penting.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu Bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengupulan data sedalam-dalamnya. Disini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.

### **Fokus Penelitian**

- Teknik Komunikasi Semi Formal yang artinya tidak terlalu memakai bahasa yang baku.
- Teknik Pendekatan Komunikasi yaitu, melakukan komunikasi secara emosional dan sosial-budaya.
- Teknik Mendengar Aktif bagi siswa untuk memperhatikan dan mengevaluasi apa yang disampaikan oleh pengajar.
- Apakah ada Teknik lain yang digunakan guru di saat mengajar dan menjelaskan kepada siswa-siswi di Manado Independent School.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Manado Independent School (MIS) Terletak di Kolongan (Kabupaten Minahasa Utara). Alamat sekolah Manado Independent School Parkville Estate, Parkville Kav. Bl. 4, Jl. Walanda Maramis, Kolongan Tetempangan, Manado Sulawesi Utara, Indonesia.

### **Sumber dan Jenis Data**

*Purposive sampling* dilakukan peneliti untuk mencari narasumber sebagai informan. Adapun informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 orang guru dan 3 siswa SMP Manado Independent School.

### **Teknik Pengumpulan Data**



Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yaitu:

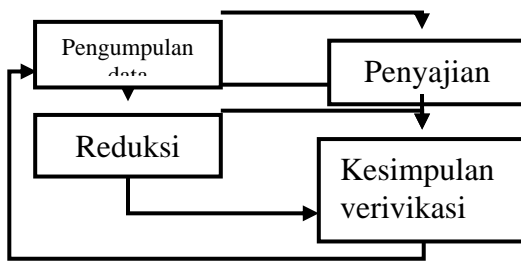
- 1) Wawancara
- 2) Observasi
- 3) Dokumentasi

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman (1984: 23). Proses analisis data diawali dengan pengumpulan data (*data collection*), dilanjutkan dengan reduksi data (*data reduction*), selanjutnya penyajian data (*data display*), dan berakhir pada pembuatan kesimpulan atau verifikasi (*conclust drawing and verivication*).

Proses Analisi Data

1. Pengumpulan data
2. Reduksi data
3. Penyajian data
4. Kesimpulan atau verifikasi



**Gambar 1.** Model interaktif dari Miles dan Huberman

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Peran guru dalam mengomunikasikan Bahasa Inggris

Peran guru dalam berperan aktif untuk mendidik siswa-siswi tersebut dengan mengkomunikasikan Bahasa Inggris kepada anak didik antara lain siswa yang masih pasif dalam penggunaan bahasa. Dengan usaha yang di lakukan guru sebagai penyampaian pesan membutuhkan teknik-teknik agar pesan yang di sampaikan dapat di pahami oleh siswa sebagai penerima pesan.

Siswa-siswi tersebut memiliki keterbatasan dalam penguasaan Bahasa Inggris. Bukan mengalami kesulitan dalam berfikir, tetapi karena perbedaan kata bahasa yang kurang fasi atau masih pasif sehingga terdapat kendala antara guru dan siswa. Karena alasan itulah mereka membutuhkan usaha seorang guru untuk mendidik, membina mereka dengan menggunakan cara-cara yang dapat membuat siswa-siswi mampu untuk menguasai Bahasa Inggris dan mengerti.

5 fokus berikut yang dinilai memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam peran guru pada saat proses mengajar menggunakan Bahasa Inggris:

1. Peran guru dalam mengomunikasikan Bahasa Inggris pada siswa-siswi. Pada dasarnya siswa-siswi di sekolah MIS memiliki keterbatasan dalam penggunaan dan penguasaan bahasa. Sehingga dalam mengomunikasikan Bahasa Inggris. Sebagian guru lebih memilih menggunakan teknik komunikasi yang mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa-siswi saat proses belajar.

2. Teknik komunikasi semi formal. Pada umumnya cara berinteraksi guru dalam mengomunikasikan Bahasa Inggris pada siswa-siswi ialah komunikasi dengan menggunakan bahasa yang sederhana seperti bahasa yang di gunakan sehari-hari verbal dan non verbal, berupa isyarat atau symbol menggunakan tangan, jari, kedipan mata, mimik waja agar siswa dapat memahami dan mengerti apa yang di maksudkan oleh guru dan yang di ajarkan oleh guru.

3. Teknik pendekatan komunikasi. Selain menggunakan bahasa dan isyarat, teknik komunikasi juga menggunakan teknik pendekatan komunikasi emosional dan teknik social budaya yaitu pendekatan di lakukan dengan cara langsung maupun tidak langsung agar pesan yang disampaikan menyentu perasaan pelajar dan pengajar harus memahami perilaku, sifat karakter anak didi tersebut itu melalui tindakan face to face dan secara keseluruhan maupun antar pribadi.

4. Teknik mendengar aktif. Selain menggunakan bahasa dan isyarat, simbol dan pendekatan sebagai bentuk komunikasi antara guru dan siswa, alat media juga digunakan guru ketika sedang memberi pelajaran kepada siswa-siswi tersebut. Alat yang digunakan disebut alat bantu seperti LCD menampilkan gambar yang akan di jelaskan, kata-kata serta kalimat dan alat bantu lainnya sebagai pendukung kegiatan belajar yang aktif di lakukan guru kepada siswa agar siswa aktif juga dalam kegiatan belajar.

5. Teknik lain yang digunakan guru. Dalam pendekatan guru dengan siswa dalam kegiatan belajar juga guru menggunakan komunikasi antar pribadi. Menurut guru bentuk komunikasi ini dapat dikatakan berhasil dalam proses belajar mengajar. Karena dengan cara seperti ini guru dapat lebih bisa mengetahui kekurangan dan kelemahan anak didiknya.

### **Hambatan-hambatan dalam proses belajar**

Siswa-siswi tersebut memiliki keterbatasan dalam penguasaan Bahasa Inggris. Bukan mengalami kesulitan dalam berfikir, tetapi karena perbedaan kata bahasa yang kurang fasih atau masih pasif sehingga terdapat kendala antara guru dan siswa. Karena alasan itulah mereka membutuhkan usaha seorang guru untuk mendidik, membina mereka dengan menggunakan cara-cara yang dapat membuat siswa-siswi mampu untuk menguasai Bahasa Inggris dan mengerti.

Dalam setiap kegiatan akan selalu ada hal-hal yang mendukung dan menghambatnya. Salah satunya ialah hal berinteraksi satu sama lainnya. Dan yang menjadi penghambat jalannya komunikasi guru dan siswa adalah yang pertama keadaan guru yang kurang sehat atau sedang ada masalah, factor yang kedua penggunaan bahasa dalam hal ini bahasa yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan kepada murid dengan menggunakan Bahasa Inggris, dan faktor yang ke tiga siswa yang kurang meminati pelajaran tersebut sehingga lebih

memilih bermain dan mengganggu temannya.

Hambatan yang peneliti temukan dilapangan berdasarkan fenomena tersebut adalah:

#### 1. Hambatan bahasa

Silit untuk berinteraksi satu sama lain, karena siswa-siswi tersebut sebagiannya menggunakan bahasa lokal mereka. Siswa yang tidak mempunyai dasar Bahasa Inggris dan siswa yang skill berbahasa inggrisnya rendah, siswa yang sulit berkomunikasi juga dapat terjadi karena tidak dibiasakan bicara menggunakan Bahasa Inggris dari lingkungan keluarga sehingga mereka takut salah untuk meberanikan diri pada saat berkomunikasi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Teknik komunikasi yang dilakukan guru secara umum adalah suatu cara yang digunakan dalam penyampaian informasi dari komunikator ke komunikan dengan media tertentu. Komunikasi yang di sampaikan berisi pesan yang harus di pahami oleh penerima pesan. Dengan adanya teknik ini diharapkan setiap orang dapat secara efektif melakukan komunikasi satu sama lain dan secara tepat menggunakannya.

Namun secara khusus teknik komunikasi yang digunakan guru dalam meng omunikasikan Bahasa Inggris adalah memahami betul siapa yang diajak bicara, memahami pikiran lawan,

penyampaian yang tidak berbelit-belit, pesan di sampaikan dengan bahasa penerima informasi dan penyampaian dengan kemampuan dan kadar akal penerima informasi.

2. Teknik komunikasi yang di gunakan guru kepada siswa adalah komunikasi gabungan antara komunikasi semi formal, pendekatan komunikasi, teknik mendengar aktif dan pendekatan komunikasi antar pribadi.

3. Dalam penyampaian bahasa ada yang menjadi hambatan dalam komunikasi antar pengajar dan siswa yaitu diantaranya kendala pengajar yang skit atau sedang ada masalah dan suasana hati atau mood siswa yang kurang baik. Dan hambatan juga pada siswa yang masih pasif dalam penggunaan Bahasa Inggris

4. Meskipun memiliki keterbatasan dalam penguasaan bahasa, memerlukan waktu yang lama dan diperlukan pengulangan. Siswa-siswi tersebut memiliki hak untuk mendapatkan bimbingan dari guru karena mereka juga memerlukan bekal untuk dapat hidup mandiri. Yang diperlukan adalah kesabaran guru dalam mendidik dan melatih mereka dengan menggunakan Bahasa Inggris. Agar siswa tersebut dapat menerapkan ajaran serta Bahasa Inggris dalam kehidupan mereka di kemudian hari untuk berkomunikasi di saat bekerja nanti maupun berinteraksi dengan lingkungan sekitar mereka.

### **Saran**

a. Bagi peran guru untuk dapat lebih sabar dan lebih aktif dalam menghadapi dan mendidik murid-muridnya, dan harus lebih profesional dalam mengajar kepada siswa-siswi terlebih yang sama sekali tidak memiliki dasar Bahasa Inggris seperti siswa lokal maupun non lokal. Karena mereka membutuhkan perhatian serta bimbingan guru dalam penggunaan bahasa.

b. Bagi orang tua agar terus mendukung setiap kegiatan sekolah demi meningkatkan kemampuan anak, dengan memantau perkembangan anak. Karena rumah dan keluarga merupakan ruang pertama bagi setiap anak untuk memulai pengetahuan dan aktifitasnya.

c. Bagi siswa untuk dapat lebih perhatian lagi saat proses belajar dan focus pada saat guru menjelaskan. Agar dapat memahami setiap metode yang di jelaskan guru serta lebih berani menggunakan Bahasa Inggris dalam keseharian mulai dari lingkungan sekitar, di sekolah dan dimana saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka Jakarta
- Bafadal, Ibrahim. 2005. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara
- Effendi, Onong Uchjana. 1986. Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek: Remaja Karya.
- George Rizer. 2014. Teori Sosiologi Modern. Kencana Prenadamedia Group
- Hardayani Sri, 2016. Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam Menyongsong ASEAN Community 2015. Jurnal Vol.2 Nomor 1. 2016. ISSN 2442-6350
- Indonesia. 2005. Undang-undang No. 14 Tahun 2009 tentang guru dan dosen. Lembaran Negara RI Tahun 2009. Sekretariat Negara. Jakarta
- Jugiyanto 2007. *Tegnologi Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Jurna 2015 *Menyongsong Asean Community*. 1 Vol. 3 Nomor 1. 2016. ISSN 2442-6350
- Kamus Besar Bahasa Indonesia “Bahasa” (KBBI : 1996 : 77) Halaman 77
- Kriyanto, Rachmat. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi. *Metodologi Riset Komunikasi*. Kualitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kriyantono, Rachmat. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi. *Teknik Sampling*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Muh. Zein, 2016. *Jurnal Volume V*, Nomor 2, Juli – Desember 2016. Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran
- Nana Sudjana. 1989. Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Riant Nugroho. 2004. Komunikasi Pemerintahan. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Rooijackers, AD. 1991. Mengajar Dengan Sukses. Petunjuk Untuk Merencanakan dan

Menyampaikan Pengajaran. Jakarta: Presindo

Rustama, 2001 : 461 Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama

Sanjaya, Wina (2006). Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta. Kencana

Widjaya, H.A.W, Ilmu Komunikasi Pengantar *Studi* (Jakarta : Rineka Cipta, cet.2,2000)

Sumber lain:

[https://www.kompasiana.com/nopitaanggraini0311/5710f5db21afbd1409810ecf/peran\\_guru-guru-dalam-proses%20pembelajaran?page=all](https://www.kompasiana.com/nopitaanggraini0311/5710f5db21afbd1409810ecf/peran_guru-guru-dalam-proses%20pembelajaran?page=all)

<https://pakarkomunikasi.com/pengertian-komunikasi-menurut-para-ahli>.

<http://yesismynotes.blogspot.com/2012/09/teknik-teknik-komunikasi.html?m=1>

<https://www.materipendidikan.info/2017/03/pengertian-macam-macam-dan-pembagian.html?m=1>